

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Uji kaulitas instrument dan data

1. Uji Validitas

Untuk menguji validitas dilakukan menggunakan tehnik *korelasi product moment*. Pertanyaan dinyatakan valid jika mempunyai nilai (r_{hitung}) yang lebih besar dari (r_{tabel}) pada taraf $\alpha = 5\%$ atau bisa juga dilihat dari nilai singkat signifikan pada analisis ini menggunakan SPSS yang harus bernilai < 0.05 . Dari analisis didapat nilai korelasi antara skor item dengan skor total. Nilai ini kemudian di bandingkan dengan nilai r tabel. Nilai r tabel untuk *degree of freedom* ($df = n-k$). Dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan k adalah konstruk. Pada kasus ini, besarnya df dapat dihitung $100-2 = 98$ dengan *alpha* 0,05 (5%), maka didapat nilai r_{tabel} sebesar 0,195 dengan jumlah total keseluruhan sampel sebanyak 100 responden dengan menggunakan uji dua sisi. Untuk mempermudah perhitungan dari validitas koefisien yang akan digunakan, maka nilai-nilai dari hasil angket dikelompokan menurut masing-masing variabelnya.

Berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS 15.0 diperoleh hasil uji validitas terdapat masing-masing pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel persepsi riba, fasilitas pelayanan, variasi produk, pengetahuan dan keputusan mahasiswa.

a. Variabel Persepsi Riba

Tabel 5.1

Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Riba

Item	R person correlation	R tabel	Signifikan	Kesimpulan
Persepsi riba 1	0.718(**)	0.195	0.000	Valid
Persepsi riba 2	0.747(**)	0.195	0.000	Valid
Persepsi riba 3	0.739(**)	0.195	0.002	Valid
Persepsi riba 4	0.786(**)	0.195	0.000	Valid
Persepsi riba 5	0.749(**)	0.195	0.000	Valid
Persepsi riba 6	0.692(**)	0.195	0.000	Valid

Sumber :data primer diolah SPSS 15.0

Berdasarkan tabel 5.1 hasil pengujian dari item persepsi riba 1 sampai dengan persepsi riba 6 diatas menunjukkan butir pertanyaan nomer 1 sampai dengan 6. Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui memiliki nilai r_{hitung} yang lebih besar daripada r_{tabel} (0,195) dan nilai signifikan yang bernilai dibawah 0.05, sehingga masing-masing butir pertanyaan dalam kuisioner dikatakan valid. Hal ini menyimpulkan bahwa untuk variabel persepsi riba dapat digunakan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan.

b. Variabel Fasilitas Pelayanan

Tabel 5.2
Hasil Uji Validitas Variabel Fasilitas Pelayanan

Item	R person correlation	R tabel	Signifikan	Kesimpulan
Fasilitas pelayanan1	0.712(**)	0.195	0.000	Valid
Fasilitas pelayanan2	0.716(**)	0.195	0.000	Valid
Fasilitas pelayanan3	0.785(**)	0.195	0.000	Valid
Fasilitas pelayanan4	0.795(**)	0.195	0.000	Valid

Sumber: data primer diolah SPSS 15.0

Berdasarkan tabel 5.2 hasil pengujian dari item fasilitas pelayan1 sampai dengan fasilitas pelayanan 4 diatas menunjukkan butir pertanyaan nomer 1 sampai dengan 4. Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui memiliki nilai r_{hitung} yang lebih besar daripada r_{tabel} (0,195) dan nilai signifikan yang bernilai dibawah 0.05, sehingga masing-masing butir pertanyaan dalam kuisoner dikatakan valid. Hal ini menyimpulkan bahwa untuk variabel fasilitas pelayanan dapat digunakan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan.

c. Variabel Variasi Produk

Tabel 5.3
Hasil Uji Validitas Variabel Variasi Produk

Item	R person correlation	R tabel	Signifikan	Kesimpulan
Variasi produk 1	0.771(**)	0.195	0.000	Valid
Variasi produk 2	0.761(**)	0.195	0.000	Valid
Variasi produk 3	0.761(**)	0.195	0.000	Valid
Variasi produk 4	0.751(**)	0.195	0.000	Valid
Variasi produk 5	0.799(**)	0.195	0.000	Valid

Sumber :data primer diolah SPSS 15.0

Berdasarkan tabel 5.3 hasil pengujian dari item variasi produk 1 sampai dengan variasi produk 5 diatas menunjukkan butir pertanyaan nomer 1 sampai dengan 5. Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui memiliki nilai r_{hitung} yang lebih besar daripada r_{tabel} (0,195) dan nilai signifikan yang bernilai dibawah 0.05, sehingga masing-masing butir pertanyaan dalam kuisioner dikatakan valid. Hal ini menyimpulkan bahwa untuk variabel variasi produk dapat digunakan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan.

d. Variabel Pengetahuan

Tabel 5.4
Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan

Item	R person correlation	R tabel	Signifikan	Kesimpulan
Pengetahuan 1	0.665(**)	0.195	0.000	Valid
Pengetahuan 2	0.639(**)	0.195	0.000	Valid
Pengetahuan 3	0.718(**)	0.195	0.000	Valid
Pengetahuan 4	0.730(**)	0.195	0.000	Valid
Pengetahuan 5	0.754(**)	0.195	0.000	Valid
Pengetahuan 6	0.693(**)	0.195	0.000	Valid

Sumber : data primer diolah SPSS 15.0

Berdasarkan tabel 5.4 hasil pengujian dari item pengetahuan 1 sampai dengan pengetahuan 6 diatas menunjukkan butir pertanyaan nomer 1 sampai dengan 6 . Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui memiliki nilai r_{hitung} yang lebih besar daripada r_{tabel} (0,195) dan nilai signifikan yang bernilai dibawah 0.05, sehingga masing-masing butir pertanyaan dalam kuisioner dikatakan valid. Hal ini menyimpulkan bahwa untuk variabel pengetahuan dapat digunakan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan.

e. Variabel Keputusan Mahasiswa

Tabel 5.5
Hasil Uji Variabel Keputusan Mahasiswa

Item	R person correlation	R tabel	Signifikan	Kesimpulan
Keputusan 1	0.647(**)	0.195	0.000	Valid
Keputusan 2	0.734(**)	0.195	0.000	Valid
Keputusan 3	0.822(**)	0.195	0.000	Valid
Keputusan 4	0.715(**)	0.195	0.000	Valid

Sumber : data primer diolah SPSS 15.0

Berdasarkan tabel 5.5 hasil pengujian dari item keputusan mahasiswa 1 sampai dengan keputusan mahasiswa 4 diatas menunjukkan butir pertanyaan nomer 1 sampai dengan 4. Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui memiliki nilai r_{hitung} yang lebih besar daripada r_{tabel} (0,195) dan nilai signifikan yang bernilai dibawah 0.05, sehingga masing-masing butir pertanyaan dalam kuisioner untuk variabel Y dikatakan valid.

2. Uji Realibilitas

Uji realibilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuisioner suatu kuisioner yang merupakan indicator dari variabel atau konstruk. Suatu alat ukur dikatakan reliebel apabila dapat memberikan hasil yang sama bila dilakukan berulang-ulang terhadap objek yang sama. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur realibilitas dengan uji statistic *Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai $\alpha \geq 0.60$.

Tabel 5.6
Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Cronbach alpha	Keterangan
Persepsi Riba	0.833	Reliabel
Fasilitas Pelayanan	0.742	Reliabel
Variasi Produk	0.826	Reliabel
Pengetahuan	0.791	Reliabel
Keputusan Mahasiswa	0.706	Reliabel

Sumber : data primer diolah SPSS 15.0

Berdasarkan tabel 5.6 hasil uji realibilitas diperoleh perhitungan koefisien *cronbach alpha* dari kelima variabel diatas > 0.60 . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan baik dari variabel independen maupun variabel dependen adalah reliabel.

B. Uji Hipotesis Dan Analisis Data

1. Uji asumsi klasik

Sebelum melakukan uji hipotesis dengan memakai uji T, nilai F dan R^2 perlu dilakukan terlebih dahulu uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas data, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas. Uji asumsi klasik ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan terhadap asumsi klasik.

a. Uji normalitas data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel dependen dan independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Regresi yang baik seharusnya memiliki distribusi normal.

Pada penelitian ini uji normalitas data dilakukan dengan uji kolmogrov-smirnov .hasil uji normalitas data dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5.7

Hasil Uji Normalitas Kolmogrov test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.79848487
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.071
	Negative	-.039
Kolmogorov-Smirnov Z		.707
Asymp. Sig. (2-tailed)		.700
a. Test distribution is Normal.		

Sumber : data primer diolah SPSS 15.0

Hasil uji normalitas tabel 5.7 dengan menggunakan kolmogrov-smirnov test ini menghasilkan kolmogrov-smirnov Z sebesar 0,707 dan asymp.sig sebesar 0,700 lebih besar dari 0.05 yang artinya residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolonieritas, yaitu adanya korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Untuk mendekteksi ada tidaknya multikolonieritas didasarkan pada nilai VIF (*variance inflation factor*) dan tolerance.

Hipotesis dalam uji multikolonieritas adalah :

Ho : VIF < 10 artinya tidak terkena multikolonieritas

Ha : VIF >10 artinya terkena multikolonieritas

Hasil uji multikolonieritas dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel dibawah ini.

Tabel 5.8
Hasil Uji Multikolonieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Persepsi Riba	0.799	1.252	Non multikolonieritas
Fasilitas Pelayanan	0.717	1.394	Non multikolonieritas
Variasi Produk	0.647	1.546	Non multikolonieritas
Pengetahuan	0.720	1.388	Non multikolonieritas

Sumber : data primer diolah SPSS 15.0

Dari tabel 5.8 diatas dapat dilihat bahwa VIF dari variabel independen yang memiliki nilai VIF dibawah 10. Sehingga dapat disimpulkan tidak ada multikolonieritas pada model regresi.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain dalam model regresi. Hasil uji autokorelasi ditunjukkan pada tabel dibawah ini.

Tabel 5.9
Hasil Uji Autokorelasi

R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
0.835	0.81512	1.862

Sumber : data primer diolah SPSS 15.0

Berdasarkan tabel 5.9 hasil uji autokorelasi diatas dapat diketahui bahwa nilai durbin Watson (DW) adalah sebesar 1.862 dimana berdasarkan kriteria yang telah ditentukan nilai Durbin-watson berada diantara -2 sampai +2 dengan demikian berarti tidak terdapat autokorelasi diantara variabel dependen dan independen.

d. Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas bertujuan untuk apakah dalam model regresi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam model regresi. Jika variance dari residual suatu pengamatan terhadap pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedasitas. Dan jika variance berbeda, disebut heteroskedasitas. Model ini yang baik adalah tidak terjadi heteroskedasitas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedasitas maka dilakukan uji gleser. Dikatakan tidak terkena heteroskedasitas apabila nilai signifikan lebih besar dari 0.05.

Kriteria heteroskedasitas adalah :

Jika $\text{sig} > 0.05$ maka tidak terjadi heteroskedasitas

Jika $\text{sig} < 0.05$ maka terjadi heteroskedasitas

Hasil uji heteroskedasitas dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel di bawah ini

Tabel 5.10
Hasil Uji Heteroskedasitas

Variabel	Signifikan	Keterangan
Persepsi riba	0.753	Non heteroskedasitas
Fasilitas pelayanan	0.122	Non heteroskedasitas
Variasi produk	0.739	Non heteroskedasitas
Pengetahuan	0.961	Non heteroskedasitas

Sumber : data primer diolah SPSS 15.0

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 5.10 diatas diperoleh hasil signifikan > 0.05 .

Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa dari uji tersebut semua variabel bebas heteroskedasitas.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Tehnik dalam analisis penelitian ini menggunakan regresi berganda. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel Persepsi Riba, Fasilitas Pelayanan, Variasi Produk, Pengetahuan terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan perbankan syariah. penelitian ini diselesaikan dengan perangkat lunak (software) computer program SPSS 15.0. Prosedur pengujian ini dapat dilihat dari besarnya t hitung atau nilai signifikansinya. Dalam penelitian ini untuk memperoleh nilai t tabel maka digunakan *degree of freedom*

sehingga diketahui bahwa $n=100$ pada tingkat signifikan 5% ($\alpha=0.05$) dengan menggunakan uji 1 sisi diperoleh nilai t tabel (99;0.05) sebesar 1.660, sedangkan t hitung dari variabel independen adalah sebagai berikut :

Tabel 5.11

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Beta	T hitung	Sig	kesimpulan
Persepsi riba (X1)	0.271	5.816	0.000	Signifikan
Fasilitas pelayanan (X2)	0.138	2.814	0.006	signifikan
Variasi produk (x3)	0.447	8.646	0.000	signifikan
Pengetahuan (x4)	0.357	7.283	0.000	signifikan
F hitung	120.601			
Sig F	0.000			
R square	0.835			
Keputusan mahasiswa dalam menggunakan perbankan syariah (Y)	Variabel dependen			

Sumber : data primer diolah SPSS 15.0

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa variabel independen persepsi riba, variasi produk, pengetahuan memiliki nilai signifikan lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian variabel Persepsi Riba, Fasilitas Pelayanan, Variasi Produk Dan Pengetahuan memiliki pengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan perbankan syariah.

3. Uji Hipotesis

Pembuktian koefisien regresi dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independent (X) yaitu Persepsi Riba, Fasilitas Pelayanan, Variasi Produk dan Pengetahuan terhadap variabel (Y) keputusan mahasiswa dalam menggunakan perbankan syariah, baik secara parsial (Uji t), secara silmutan (Uji f) dan mengukur seberapa besar variasi variabel Y (R^2).

a. Uji t (Uji parsial)

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan kriteria :

- a) Bila nilai probabilitas $\beta_i > 0.05$ artinya tidak signifikan
- b) Bila nilai probabilitas $\beta_i < 0.05$ artinya signifikan

Atau

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Dari hasil perhitungan regresi linier berganda dengan menggunakan spss diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5.12
Ringkasan Hasil Uji t

Variabel	Beta	T hitung	Sig	Kesimpulan
Persepsi riba (X1)	0.271	5.816	0.000	Signifikan
Fasilitas pelayanan (X2)	0.138	2.814	0.006	Signifikan
Variasi produk (x3)	0.447	8.646	0.000	Signifikan
Pengetahuan (x4)	0.357	7.283	0.000	Signifikan
Keputusan mahasiswa dalam menggunakan perbankan syariah (Y)	Variabel dependen			

Sumber : data primer diolah SPSS 15.0

pada penelitian ini digunakan model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + e$$

Berdasarkan hasil estimasi regresi seperti pada tabel diatas dapat diinterpretasikan :

$$Y = 0.271X_1 + 0.138X_2 + 0.447X_3 + 0.357X_4 + e$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan :

- 1) Hipotesis 1 menyebutkan bahwa variabel persepsi riba (X1) merupakan variabel yang diduga berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa UMY menggunakan perbankan syariah. Hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai probabilitas sebesar $0.000 < 0.05$. Hasil perhitungan pada regresi linier berganda diperoleh nilai t hitung sebesar 5.816, dengan demikian t tabel berada pada daerah H_0 ditolak dan H_a diterima maka angka tersebut menunjukkan nilai yang signifikan artinya terdapat pengaruh antara persepsi riba terhadap keputusan mahasiswa UMY dalam menggunakan perbankan syariah.
- 2) Hipotesis 2 menyebutkan bahwa variabel fasilitas pelayanan (X2) merupakan variabel yang diduga berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa UMY menggunakan perbankan syariah. Hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai probabilitas sebesar $0.006 < 0.05$. Hasil perhitungan pada regresi linier berganda nilai t hitung sebesar sebesar 2.814 dengan demikian t tabel berada pada daerah H_0 ditolak dan H_a diterima maka angka tersebut menunjukkan nilai signifikan yang artinya terdapat pengaruh antara fasilitas pelayanan terhadap keputusan mahasiswa menggunakan perbankan syariah. Pengaruhnya sebesar 0.138. Pernyataan H_2 diterima.
- 3) Hipotesis 3 menyebutkan bahwa variabel variasi produk (X3) merupakan yang diduga berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa UMY dalam

menggunakan perbankan syariah. Hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai probabilitas sebesar $0.000 < 0.05$ dengan demikian hasil hipotesis diperoleh nilai t hitung sebesar 8.646. Dengan demikian t tabel berada pada daerah H_0 ditolak dan H_a diterima maka angka tersebut menunjukkan nilai signifikan yang artinya terdapat pengaruh antara variasi produk terhadap keputusan mahasiswa UMY dalam menggunakan perbankan syariah. Pengaruhnya sebesar 0.447. Pernyataan H_3 diterima.

- 4) Hipotesis 4 menyebutkan bahwa variabel pengetahuan (X_4) merupakan yang diduga berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa UMY dalam menggunakan perbankan syariah. Hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai probabilitas sebesar $0.000 < 0.05$. Hasil hipotesis diperoleh nilai t hitung sebesar 7.283. Dengan demikian t tabel berada pada daerah H_0 ditolak dan H_a diterima maka angka tersebut menunjukkan nilai signifikan yang artinya terdapat pengaruh antara pengetahuan terhadap keputusan mahasiswa UMY dalam menggunakan perbankan syariah. Pengaruhnya sebesar 0.357. pernyataan H_4 diterima.

b. Uji f (uji serempak)

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel-variabel independen secara serentak atau bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Hasil Uji F membuktikan secara silmutan terdapat pengaruh

persepsi riba, fasilitas pelayanan, variasi produk dan pengetahuan terhadap keputusan mahasiswa UMY dalam menggunakan perbankan syariah . Hasil pengujian tersenut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5.13

Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	320.520	4	80.130	120.601	0.000(a)
	Residual	63.120	95	.664		
	Total	383.640	99			

a Predictors: (Constant), pengetahuan, pspsi_rba, fsitas_plyn, vasriasi_prduk

b Dependent Variable: kputusan

Sumber : data primer diolah SPSS 15.0

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa diperoleh F hitung sebesar 120.601 dengan nilai signifikan $0.000 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa Persepsi riba, Fasilitas pelayanan, Variasi produk dan Pengetahuan secara silmutan berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa UMY dalam menggunakan perbankan syariah.

c. Uji koefisien determinasi (R^2)

Tabel 5.14

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.914(a)	.835	.829	.81512	1.862

a. Predictors: (Constant), pengetahuan, pspsi_rba, fsitas_plyn, vasriasi_prduk

b. Dependent Variable: kputusan

Sumber : data primer diolah SPSS 15.0

Koefisien determinasi dalam regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variable independen secara serentak terhadap variabel dependen. Apabila nilai koefisien determinasi dalam model regresi semakin kecil (mendekati nol) menandakan kemampuan variable-variabel independen terbatas dalam menjelaskan variable dependen. Sebaliknya jika nilai yang mendekati satu (100%), maka variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variable dependendari hasil perhitungan regresi linier bergand ditemukan hasil dari jumlah sampel 100 responden dengan nilai R square sejumlah 0.835 yang dapat diartikan bahwa variabel independen persepsi riba (X1), fasilitas pelayanan (X2), variasi produk (X3), dan pengetahuan (X4) menjelaskan variasi dari variabel dependen keputusan mahasiswa UMY dalam menggunakan perbankan syariah (Y) sebanyak 83.5 %, dan sisanya 16.5% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

C. Pembahasan

Secara umum penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor-faktor variabel independen antara Persepsi Riba, Fasilitas Pelayanan, Variasi Produk Dan Pengetahuan terhadap variabel dependen yaitu keputusan mahasiswa UMY dalam menggunakan perbankan syariah. Dari hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa dari keempat variabel tersebut

semua variabel berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa UMY dalam menggunakan perbankan syariah. Dibawah ini akan diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Peengaruh Persepsi Riba Terhadap Keputusan Mahasiswa UMY

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi riba berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa UMY dalam menggunakan perbankan syariah diterima. Sesuai dengan hasil uji hipotesis yang memiliki nilai koefisien beta sebesar 0.271 (positif) dan nilai signifikansinya sebesar ($0.000 < 0.05$). Persepsi merupakan salah satu aspek psikologis yang penting bagi manusia dalam merespon kehadiran berbagai aspek dan gejala disekitarnya. Hal ini merupakan persepsi mahasiswa tentang hukum bunga merupakan suatu bentuk keyakinan dan sebuah pemahaman tentang hukum bunga tersebut. Pandangan mereka bunga adalah haram dan sangat bertentangan dengan syariat islam atau prinsip-prinsip syariah. Hal ini merupakan wujud dari ketaatan terhadap prinsip syariat islam dengan begitu menjadikan agama bukan hanya sekedar norma namun agama sebagai aplikasi yang totalitas yang meninggalkan kegiatan yang mencerminkan keberagamaannya. Sejalan dengan penelitian Rahmawaty (2014) dimana persepsi bunga bank berpengaruh secara positif dan signifikan.

2. Pengaruh Variasi Produk Terhadap Keputusan Mahasiswa UMY

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa variasi produk berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa UMY dalam menggunakan perbankan syariah. Hal tersebut sesuai dengan hasil uji hipotesis yang memiliki nilai koefisien beta sebesar 0.447 (positif) dan nilai signifikansinya sebesar $(0.000 < 0.05)$, dikarenakan variasi produk yang ditawarkan sudah tidak asing lagi dan banyak pilihan. Pengetahuan tentang perbankan syariah merupakan pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah yang meliputi a) pengetahuan tentang jenis produk; b) spesifikasi produknya; c) tehnik dalam perhitungan bagi hasil masing-masing produk; d) resiko pada masing-masing produk; e) prosedur pada bank syariah. Hal ini mungkin mahasiswa lebih tertarik dengan variasi produk perbankan islam yang ditawarkan oleh perbankan syariah sesuai kebutuhan mahasiswa. Walaupun perbankan syariah ini hampir seluruh produknya masih mengadopsi dari produk-produk perbankan yang ditawarkan oleh perbankan konvensional. Namun perbankan syariah mengubah nama produknya serta disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah. Dimana dari prinsip syariah tersebut mengedepankan keadilan dan keuntungan secara bersama atau diantara dua belah pihak. Sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Rizki (2015) menunjukkan bahwa variasi produk berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap preferensi untuk memilih perbankan syariah.

Sehingga dari beberapa produk perbankan syariah mampu menarik nasabah yang mana dengan Produk perbankan merupakan salah satu faktor penentu ketertarikan mahasiswa menabung pada bank. Karena dengan Produk yang lebih inovatif dan kreatif dapat menjadi salah satu alternatif pilihan bagi mahasiswa untuk menggunakan perbankan syariah sesuai dengan kebutuhan.

3. Pengaruh Fasilitas Pelayanan Terhadap Keputusan Mahasiswa UMY

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa fasilitas pelayanan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa UMY dalam menggunakan perbankan syariah. Hal tersebut sesuai dengan hasil uji hipotesis yang memiliki nilai koefisien beta sebesar 0.138 (positif) dan nilai signifikansinya sebesar $(0.006 < 0.05)$. Fasilitas pelayanan yang dimiliki perbankan syariah merupakan faktor yang sangat penting dalam industri perbankan baik itu dalam bentuk fisik maupun sumber daya manusiannya. Dengan demikian fasilitas yang memadai dan pelayanan yang baik tercipta dari kinerja dan kualitas sumberdaya insani yang kompeten. Rasa puas nasabah tercipta dari pelayanan yang baik yang menciptakan kenyamanan nasabah terhadap fasilitas yang tersedia dari pihak Bank, jika nasabahnya merasa nyaman maka faktor lainpun akan dirasa, seperti menjadikan nasabah yang loyal. Dengan demikian fasilitas pelayanan yang sudah terpenuhi sesuai harapan akan memberikan ketertarikan bagi Mahasiswa untuk menjadi nasabah di bank syariah. Dengan peningkatan nilai-nilai pelayanan di

perbankan syariah maka akan meningkatkan juga keputusan mahasiswa untuk menabung di bank syariah semakin besar. Seperti hasil penelitian Yupitri Dan Sari (2012) yang menunjukkan hasil penelitian ini adalah dengan fasilitas pelayanan yang lengkap seperti (AC,CCTV,dll) dan karyawan yang ramah sangat mendukung dalam kenyamanan bagi para nasabahnya. Penelitian yang dilakukan Hutarabat (2011) bahwa fasilitas dan pelayanan berpengaruh positif terhadap keputusan masyarakat menabung di Bank Syariah.

4. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Keputusan Mahasiswa UMY

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa UMY dalam menggunakan perbankan syariah.hal tersebut sesuai dengan hasil uji hipotesis yang memiliki nilai koefisien beta sebesar 0.357 (positif) dan nilai signifikansinya sebesar $(0.000 < 0.05)$, karena mahasiswa memiliki kemampuan pola pikir dan pengetahuan yang lebih maju melalui pelajaran dan study yang ada di kampus, sehingga pengetahuan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi terhadap keputusan mahasiswa UMY dan memacu untuk menggunakan perbankan syariah. Sejalan dengan penelitian Widyanti (2011) bahwa pengetahuan berpengaruh secara positif dan signifikan. Pengetahuan merupakan suatu kelebihan yang dimiliki seseorang dari hasil belajar yang didefinisikan secara sederhana sebagai informasi yang disimpan di dalam ingatan. Dan sebagai salah satu informasi yang dimiliki seseorang

untuk mengetahui informasi yang terkait dengan produk atau jasa yang berhubungan dengan fungsi sebagai konsumen. Dimana dengan pengetahuan tersebut seseorang akan mempermudah untuk menentukan pilihan dalam berbagai aspek, salah satunya adalah memilih bank sebagai tempat khususnya menyimpan uang dan bertransaksi.